

ANALISIS FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON ASSET KASUS PADA PERUSAHAAN FOOD BEVERAGES

Nailal Husna

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta
nailalhusna@bunghatta.ac.id

Diterima 28 November 2015

Disetujui 26 Desember 2015

ABSTRAK

Objek penelitian ini adalah perusahaan *Food Beverages* yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013, dan sampelnya adalah perusahaan yang selalu konsisten mengeluarkan laporan keuangan dalam periode pengamatan. Tujuan penelitian ini menganalisis faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan atau fluktuasi nya nilai Profitabilitas. Dan variabel penelitian ini adalah *Return On Asset* (Y), *Firm Size* (X1), *Growth Opportunity* (X2), *Total Asset Turn Over* (X3). Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka kesimpulannya adalah *Firm Size*, berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, Sedangkan *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, Dan Pada variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci : *Firm Size, Growth Opportunity, Total Asser Turn Over, Return On Asset, Food Beverage.*

ABSTRACT

The object of this study is the Food Beverages company whose shares are listed on the Indonesia Stock Exchange 2009 until 2013 period, and the sample is a company that is always consistent issued financial statements in the period of observation. The purpose of this study analyzed the factors that caused the decline or fluctuations in the value of its profitability. And the research variables are Return On Asset (Y), Firm Size (X1), Growth Opportunity (X2), Total Asser Turn Over (X3). Based on the analysis and discussion of the results of hypothesis testing then the conclusion is the Firm Size significantly influence the Return On Asset, Growth Opportunity whereas no significant effect on Return On Assets, And On variable Total Asset Turn Over significantly influence the Return On Asset.

Keywords : *Firm Size, Growth Opportunity, Total Asser Turn Over, Return On Asset, Food Beverage.*

PENDAHULUAN

Evaluasi kinerja perusahaan dapat dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, Solvabilitas / *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efesiensi perusahaan. Semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan laba (*profit*) perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya penjualan yang semakin meningkat, perusahaan dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi, dengan begitu laba perusahaan akan

meningkat. Rasio profitabilitas suatu perusahaan dapat mengukur keberhasilan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Suad Husnan, 2001). Sedangkan perusahaan yang memiliki, *growth opportunity* tinggi mempunyai nilai investasi dalam jumlah yang besar, terutama dalam aktiva tetap yang umur ekonomisnya lebih dari satu tahun. *Total assets turn over* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009). Oleh sebab itu didalam beberapa penelitian *total assets turnover* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dan salah satu indikator yang dapat dijadikan acuan terjadinya peningkatan nilai perusahaan adalah *Return On Asset*.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman / *Food Beverages* yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Alasan pemilihan perusahaan ini adalah karena pada saat ini perusahaan *Food Beverages* sangat berkembang tapi dari data yang telah di peroleh terlihat Profitabilitas perusahaan *Food Beverage* berfluktuasi dan cenderung turun. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan tersebut diteliti melalui ukuran perusahaan / *Firm Size*, *Growth Opportunity*, *Total Asset Turn Over* Dan variabel Dependen yang digunakan adalah Profitabilitas yaitu variabel *Return On Asset*.

Maka dari rumusan masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai tersebut :

1. Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Food Beverage?
2. Bagaimana pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Food Beverage?
3. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Food Beverage?

LANDASAN TEORI

Firm Size

Firm size (Widjadja, 2009) adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Pada umumnya perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar. Ada tiga teori yang secara implisit menjelaskan hubungan antara *firm size* dan tingkat keuntungan (Kusuma, 2005), antara lain :
 1. Teori teknologi: yang menekankan pada modal fisik, *economies of scale*, dan lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan besarnya ukuran perusahaan yang optimal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.
 2. Teori organisasi: menjelaskan hubungan profitabilitas dengan *firm size* yang dikaitkan dengan biaya transaksi organisasi, didalamnya terdapat teori *critical resources*.
 3. Teori institusional: mengkaitkan *firm size* dengan faktor-faktor seperti perundangundangan, peraturan anti-trust, perlindungan paten, ukuran pasar dan perkembangan pasar keuangan. Maka investor yang akan berinvestasi tentu tidak hanya melakukan pengamatan pada instrumen keuangan saja, akan tetapi dilakukan pada aspek non

keuangan, salah satunya adalah ukuran perusahaan / *Firm size*.

Growth Opportunity

Weston dan Copeland (2008) mengungkapkan bahwa pertumbuhan total aktiva merupakan salah satu penentu jumlah hutang perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki pertumbuhan dengan cepat seringkali harus meningkatkan aktiva tetapnya yang menyebabkan perusahaan membutuhkan dana lebih banyak di masa depan dan juga lebih banyak mempertahankan laba. (Mai, 2006) *Growth opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. Definisi lain peluang pertumbuhan adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Kartini dan Arianto, 2008).

Total Aset Turn Over

Untuk melihat seberapa cepatnya perputaran total aset pada satu periode tertentu dapat menggunakan *Total Asset Turn Over*. (Syamsuddin, 2009) mengatakan *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran *assets* menunjukkan nilai penjualan perusahaan sedang mengalami peningkatan, keadaan tersebut mendorong pemanfaatan aset dilakukan secara lebih banyak untuk mengantisipasi permintaan pasar. Peningkatan perputaran aset juga menunjukkan bahwa produk yang dijual perusahaan disukai masyarakat sehingga mendorong meningkatnya nilai penjualan produk.

Return On Asset

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap hasil operasi. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang fungsinya mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan keuntungan aktiva yang dimilikinya. Maka dengan tingkat kembalian semakin besar akan menunjukkan kinerja yang semakin baik, (Van Horn & Wachowic, 2007). Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat (Brigham & Houston, 2006).

Hipotesis

- H₁ : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*
 H₂ : *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*
 H₃ : *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*

METODE PENELITIAN

Jenis Sumber Data, Populasi Dan Sampel

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang telah diolah dan dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia 2009 -2013 yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Menurut (Sekaran, 2011) populasi merupakan kesatuan atribut yang saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah

seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 18 perusahaan. Namun hanya 16 perusahaan yang dapat dijadikan sampel karena dalam penelitian ini terdapat kriteria bahwa perusahaan yang dijadikan sampel adalah yang terdaftar selama periode pengamatan dan konsisten mengeluarkan laporan keuangan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan perumusan masalah dan hipotesis tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Firm Size*, *Growth Opportunity*, *Total Aset Turn Over* terhadap *Return On Asset* perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah dari tahun 2009 sampai 2013 dengan jumlah sampel 16 perusahaan. Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan, maka tahapan pengolahan data dapat segera dilakukan. Seperti terlihat dari *Descriptive Variable* Tabel 1.

Tabel 1 : Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
SIZE	80	14,1896	1,73193	6,90	18,17
GROWTH	80	0,1239	0,24837	-0,88	0,85
TATO	80	1,2541	0,59747	0,14	2,96
ROA	80	9,0875	6,71932	-8,08	34,27

Salah satu syarat yang harus terpenuhi sebelum dilakukan pengujian statistik adalah seluruh data yang mendukung variabel penelitian

terdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov Smirnov*.

Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas

Variabel	One Sample Kolmogorov Smirnov	Alpha	Keterangan
SIZE	0,798	0,05	Normal
GROWTH	0,177	0,05	Normal
TATO	0,310	0,05	Normal
ROA	0,065	0,05	Normal

Berdasarkan hasil pengujian normalitas terlihat bahwa masing-masing variabel penelitian yang digunakan telah memiliki nilai *probability* diatas atau sama dengan 0,05. Tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan. Yaitu Pengujian Asumsi Klasik Salah satu syarat yang harus terpenuhi untuk melakukan analisis regresi berganda adalah terbebasnya

masing masing variabel independen yang digunakan dari gejala asumsi klasik. Secara umum gejala Asumsi Klasik yang diuji adalah sebagai berikut: Pengujian *Multikolinearitas*, *Autokorelasi* dan *Heteroskedastisitas*.

Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *Firm Size*, *Growth Oportunity*, *Total Aset Turn Over*

terhadap *Return On Asset* perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Karena seluruh variabel penelitian telah berdistribusi normal dan terbebas dari gejala asumsi klasik maka tahapan pengujian selanjutnya :

Tabel 3 : Hipotesis Testing

Variabel	Coefficient Regresi	R ²	Sig.	Kesimpulan
Constanta	19,275	0,200		
SIZE	-1,006		0,020	H1 Diterima
GROWTH	0,638		0,821	H2 Ditolak
TATO	3,195		0,012	H3 Diterima

Dependen Variabel : ROA

Analisis Regresi

Hasil pengujian *statistic* yang telah dilakukan dapat dibuat sebuah model persamaan regresi berganda yang diolah dengan SPSS 16 seperti terlihat dibawah ini yaitu: $Y = 19,275 - 0,006X_1 + 0,638X_2 + 3,195X_3$. Sesuai dengan hasil pengujian yang telah dilakukan terlihat bahwa variabel *Firm Size* memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,006. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Firm Size* mengalami penurunan laba. Sedangkan variabel *Growth Opportunity* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,638. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pertumbuhan perusahaan maka *return* yang di peroleh akan semakin tinggi. Sedangkan variabel *Total Aset Turn Over* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 3,195 Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *Total Asset Turn Over* maka kemampuan perusahaan dalam penjualan dan perputaran asset akan semakin meningkat.

Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari variabel independen untuk memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel dependen yang diukur dengan persentase. Sesuai dengan hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan seperti terlihat pada tabel 3 diperoleh nilai R² sebesar 0,200. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa variabel *Firm Size*, *Growth Opportunity* dan *Total Asset Turn Over*, mampu memberikan kontribusi untuk mempengaruhi *Return On Asset* adalah sebesar 20% sedangkan sisanya adalah

80% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini.

Analisis Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hipotesis maka dilaksanakan dengan menggunakan uji t-statistik. Pengujian t-statistik bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pada tahapan pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel *Firm Size* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,020. Pada tahapan pengolahan data digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,020 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Food Beverages* di Bursa Efek Indonesia.

Pengujian hipotesis kedua bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Return On Asset*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,821. Pada tahapan pengolahan data digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,821 > \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah Ho diterima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Food Beverages* di Bursa Efek Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel *Total Asset Turn Over* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,012. Pada tahapan pengolahan data digunakan tingkat

kesalahan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,012 < alpha 0,05 maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Food Beverages* di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka kesimpulannya adalah *Firm Size*, berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, sesuai dengan penelitian (Nugroho, 2011). Dan (Widjadja, 2009) mengatakan, perusahaan dalam meningkatkan *return asset* nya tentu harus memperhatikan ukuran besar kecilnya perusahaan. Dan pada umumnya perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar.

Sedangkan *Growth Opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, tidak sesuai dengan penelitian (Novitasari, 2015) yang menyatakan ada pengaruh terhadap profitabilitas / ROA. Sesuai dengan, (Prihantoro, 2003) mengungkapkan, semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi, maka perusahaan membutuhkan dana lebih banyak lagi dan salah satu solusinya perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai kekurangan dana.

Dan Pada variabel *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. variabel ini berpengaruh signifikan sesuai dengan penelitian terdahulu (Afrianti, 2011). Yaitu Semakin tinggi tingkat perputaran *assets* menunjukkan nilai penjualan perusahaan sedang mengalami peningkatan dan tentunya mendorong *Return* yang di peroleh perusahaan akan meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan Dosen sejawat, atas bantuannya disaat melakukan penelitian ini dan terutama sekali kepada, LPPM STIE Pasaman yang telah menyetujui jurnal saya di terbitkan di e-jurnal Apresiasi ekonomi periode Januari 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2007. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta. Salemba Empat.
- Afriyanti, Meilinda. 2011. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales* Dan *Size* Terhadap *Roa (Return On Asset)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ang, Robert (1997), Buku Pintar Pasar Modal Indonesia, Jakarta, Mediasoft Indonesia.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F, 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Sepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Penerbit Salemba Empat, Jilid I, Jakarta.
- Husnan Suad dan Eny Pudjiatuty. 2001. Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Jakarta. Yayasan YPTKI.
- Kartini dan Tulus Arianto. 2008. Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12 No. 1 : 11-21.
- Kusuma, Hadri. 2005. "Size Perusahaan dan Profitabilitas : Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi Pembangunan. Universitas Islam Indonesia*.
- Mai, Muhammad Umar., 2006, Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta, *Ekonomika*, Hal. 228- 245. Politeknik Negeri, Bandung.
- Novitasari, Clara Dewi. 2015. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Boar Size, Leverage, dan Growth Opportunity Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nugroho, Elfianto., 2011. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prihantoro. 2003. Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* No.1 Jilid 8.p.7-14.

- Sekaran, Uma. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Indonesia Salemba Empat. Jakarta.
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Van Horne, Wachowicz, 2007. “ Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan”. Salemba Empat, Jakarta.
- Weston, J. F. dan Copeland, T. E. 2008. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta : Erlangga.
- Widjaja, Indra dan Kasenda, Faris. 2009. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Aktiva Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Dalam Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen*. Tahun XII. No. 2. Juni 2009. Hal 139 – 150.